

TUGAS AKHIR

**STUDI TENTANG PENYAKIT IKAN MASKOKI
(*Carassius carassius* var. *auratus*) DAN CARA
PENCEGAHANNYA DI BALAI BENIH IKAN
KEPANJEN MALANG**

KH TKI 07/06

Set
s

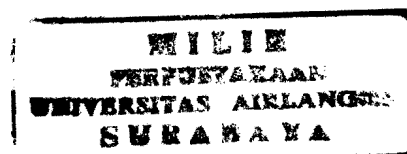


OLEH :

Andy Setiawan

Malang – Jawa Timur

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
BUDIDAYA PERIKANAN (TEKNOLOGI KESEHATAN IKAN)
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



**STUDI TENTANG PENYAKIT IKAN MASKOKI
(*Carassius carassius* var. *auratus*) DAN CARA
PENCEGAHANNYA DI BALAI BENIH IKAN
KEPANJEN MALANG**

Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

Pada
Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Perikanan (Teknologi Kesehatan Ikan)
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Oleh :

Andy Setiawan
060010231 T

Mengetahui ;
Ketua Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Perikanan
(Teknologi Kesehatan Ikan)



Menyetujui ;
Pembimbing,

Ir. Boedi Setya Rahardja, M.Si
NIP: 131 576 465

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**.

Menyetujui
Panitia Penguji



Ir. Boedi Setya Raharja, M.Si

Ketua



Nunuk Dyah Retno, L. M. S. Drh

Anggota



Dr. Hari Suprpto, Magt. Ir

Anggota

Surabaya, 30 Juni 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

NIP: 130 687 297.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan di Balai Benih Ikan Kepanjen, Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1.a. Jenis-jenis penyakit yang sering menyerang ikan maskoki adalah penyakit Argulosis (*Argulus sp*) atau Kutu Ikan, penyakit Lernaeasis (*Lernaea sp*) atau Cacing Jangkar atau Anchor Worm, penyakit Dactylogyriasis dan Gyrodactyliasis (*Dactylogyrus sp* dan *Gyrodactylus sp*) atau Cacing Insang dan Cacing Kulit, dan Ichthyophthyriasis (*Ichthyophthyrus multifiliis*) atau White Spot.
- b. Timbulnya penyakit pada ikan di lokasi ini disebabkan karena air yang kurang mengalir, pergantian air yang tidak teratur, banyaknya bahan organik yang berupa sampah domestik, sisa-sisa pemupukan atau sisa makanan yang tidak termakan yang tertimbun di dasar kolam dan padat penebaran ikan yang tinggi.
- 2.a. Pengendalian penyakit yang dilakukan adalah dengan pengeringan kolam, penyucihamaan kolam, pergantian air secara teratur, pemanfaatan kolam pengendapan, pengaturan padat penebaran ikan dan manajemen kualitas air.
- b. Pengobatan dilakukan dengan cara perendaman ikan dalam larutan Garam Dapur (NaCl) dan Kalium Permanganat (PK) yang terbukti sangat efektif untuk mengobati ikan maskoki yang terserang penyakit tersebut.

5.2 Saran

- Menambah tenaga kerja berkualitas untuk meningkatkan kualitas ikan-ikan yang dibudidayakan serta meningkatkan hasil produksi.
- Penyediaan obat-obatan dan antibiotik yang lengkap sebagai salah satu upaya pengobatan terhadap suatu penyakit.
- Memanfaatkan kolam-kolam yang masih kosong untuk kolam karantina.
- Melakukan manajemen kualitas air pada tiap-tiap kolam dan dilakukan secara teratur dan benar.